

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemerintah Nagari Ampang Pulai senantiasa menyampaikan informasi terkait anggaran pendapatan dan belanja desakepada masyarakat, baik pendapatan yang bersumber dari dana desa maupun pendapatan desa lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku. Informasi disampaikan melalui kegiatan rutin yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari, yaitumelalui komunikasi formal seperti rembuk kampung, pramusrenbang, dan musrenbang, serta menggunakan media informasiyang mudah diakses oleh masyarakat yaitu baliho.Komunikasi informal dilakukan oleh Wali Nagari dengan menyampaikan informasi secara langsung di lapangan. Penyebaran informasi yang dilakukan belum dapat memberikan pemahaman tentang dana desa kepada masyarakat. Partisipasi masyarakat yang rendah karena masyarakat Nagari Ampang Pulai cenderung tidak mau tahu dengan kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari, dan tidak aktif dalam kegiatan rapat yang dilaksanakan. Informasi yang dimiliki oleh kepala kampung terbatas sehingga peran sebagai perpanjangan tangan Pemerintah Nagari tidak dapat berjalan dengan baik.
2. Dalam jaringan komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari pada musyawarah rencana pembangunan, arah komunikasi yang terbentuk adalah komunikasi satu arah atau asimetris, dan Wali nagari berperan sebagai

pemimpin pendapat (*opinion leader*) karena dianggap memiliki kekuatan dan kewenangan dalam mengambil keputusan. Jaringan komunikasi yang terbentuk merupakan jaringan komunikasi yang menyebar/Radial Personal Network, yaitu jaringan yang berpusat pada Wali Nagari.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini belum mampu menggambarkan jaringan komunikasi tentang pengelolaan dana desa yang sebenarnya. Untuk melihat jaringan komunikasi tentang pengelolaan dana desa, hendaknya tidak dilihat hanya ketika musrenbang dengan menggunakan daftar hadir saja, namun dilihat dengan melakukan penelitian secara langsung sehingga dapat tergambar dengan jelas komunikasi yang terjadi antara aktor, serta objek penelitian yang lebih luas, karena dana desa hanya merupakan salah satu unsur Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari, oleh karena itu peneliti mengharapkan penelitian lebih lanjut mengenai :

1. Perencanaan dan Jaringan Komunikasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari untuk mengetahui komunikasi Pemerintah Nagari dengan masyarakat dalam pengelolaan anggaran yang dimiliki oleh nagari.
2. Aktor yang paling berperan dalam menyampaikan informasi tentang anggaran pendapatan dan belanja nagari, serta komunikasi kelembagaan nagari dengan masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa, optimalisasi dan efektivitas kepala kampung/kepala jorong di nagari.

6.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan studi dokumentasi yang dilakukan di lapangan serta hasil wawancara dengan beberapa informan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Nagari hendaknya menyusun sebuah perencanaan komunikasi dalam menyampaikan informasi terkait dana desa dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi masyarakat nagari Ampang Pulai agar dapat memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat.
2. Untuk menarik perhatian dan memberikan informasi kepada masyarakat, Pemerintah Nagari hendaknya melakukan kegiatan yang menarik bagi masyarakat, memaksimalkan media informasi selain baliho, misalnya menggunakan leaflet yang merupakan sarana publikasi yang berbentuk selebaran kertas dan berukuran kecil yang dapat memuat informasi tentang dana desa atau rencana anggaran dan belanja nagari setiap tahunnya, serta memaksimalkan website nagari agar masyarakat dapat mengakses informasi tentang nagari khususnya dana desa secara online tanpa harus secara langsung ke kantor Wali Nagari untuk mendapatkan informasi tentang dana desa. Dengan penggunaan leaflet dan website diharapkan masyarakat menjadi lebih mengetahui tentang informasi dana desa dan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan musyawarah yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari.